

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember sebagai perguruan tinggi yang menerapkan sistem Pendidikan, sehingga bertujuan untuk mencetak mahasiswa yang dapat meningkatkan ilmu pengetahuan, mampu berinovasi, sekaligus dapat mengembangkan teknologi, dengan harapan dapat memiliki sebuah daya saing. Semester akhir ini menjadi momentum untuk mahasiswa kelas akhir melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL). Pelaksanaan PKL ini memiliki tujuan untuk mengenalkan dunia lapangan pekerjaan supaya para mahasiswa dapat siap memasuki dunia kerja (Wijaya, 2019). Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan di PT. BASF yang bergerak industri kimia salah satunya kimia pertanian yakni pestisida. Penerapan pestisida dalam perusahaan harus menggunakan Standart Operasional Prosedur (SOP) yang sudah ditetapkan. SOP perusahaan mencakup jenis pestisida serta konsentrasinya, objek Organisme Pengganggu Tanaman, kondisi lahan, dan Kesehatan Keselamatan Kerja (K3). Pada saat pengaplikasian pestisida dilahan benar-benar ditekankan Prinsip 5T dalam penggunaan pestisida.

Jumlah produksi jagung pada tahun 2019 mencapai sebesar 29,6 juta ton hasil data yang diperoleh Badan Pusat Statistik, sedangkan pada tahun 2018 produksi sebesar 30 juta ton lebih tinggi dibandingkan satu tahun sesudahnya. Salah satu faktornya berasal dari Organisme Pengganggu Tanaman (OPT.) baik berupa hama, gulma ataupun penyakit (Sianipar, 2015). Jumlah produksi dan mutu benih jagung dapat mengalami penurunan yang disebabkan oleh keberadaan gulma (Alvionita, 2015). Perlu adanya sebuah upaya untuk meminimalisir hal tersebut yaitu dengan penyemprotan herbisida yang khusus diperuntukan gulma tanaman jagung.

Herbisida berperan untuk menekan pertumbuhan dan perkembangan gulma. Penyebabnya ialah zat kimia yang terkandung dalam herbisida bersifat toksik. Dampak herbisida pada gulma dapat menyeluruh keseluruhan gulma ataupun hanya selektif pada beberapa gulma sasaran (Zami dkk.2021). Sistem penyerangan herbisida bisa secara langsung (kontak) dan dengan sistem sistemik jaringan.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum Praktik Kerja Lapang**

Adapun tujuan umum dari kegiatan Praktek Kerja Lapang ini adalah :

1. Meningkatkan keterampilan dan pengalaman mahasiswa terkait dunia industri yang dijadikan tempat Praktek Kerja Lapang (PKL).
2. Meningkatkan IPT.EK dan keterampilan budidaya tanaman jagung.
3. Meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam bersosialisasi dan bekerjasama di lingkup kelompok.

### **1.2.2 Tujuan Khusus Praktik Kerja Lapang**

Adapun tujuan khusus dari kegiatan Praktek Kerja Lapang ini adalah :

1. Mahasiswa mampu meningkatkan keterampilan dalam bidang penggunaan herbisida tanaman jagung
2. Mahasiswa mampu meningkatkan keterampilan manajerial terhadap Analisa Usaha Tani pada usaha budidaya tanaman jagung.

### **1.2.3 Manfaat Praktik Kerja Lapang**

1. Mahasiswa dapat meningkatkan keterampilan dalam aplikasi pestisida.
2. Mahasiswa dapat meningkatkan keterampilan dalam bidang herbisida tanaman jagung.
3. Mahasiswa memperoleh keterampilan dalam manajerial Analisa Usaha Tani budidaya tanaman jagung.

## **1.3 Lokasi dan Waktu**

Kegiatan Praktek Kerja Lapang dilaksanakan di kantor PT. BASF dan area lahan Agrotechno Park Universitas Jember yang beralamat di Jubung Lor, Jubung, Kec. Sukorambi, Kab. Jember, Jawa Timur, kode pos : 68151. Dilaksanakan selama 4 bulan dimulai pada hari Senin, 03 Maret 2023 sampai dengan Minggu, 14 Juni 2023.

#### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Kegiatan Praktek Kerja Lapang dilaksanakan oleh mahasiswa dengan dampingan pembimbing lapang di PT. BASF. Adapun pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Lapang meliputi :

1. Observasi

Pengamatan pada kegiatan kerja yang dilakukan di PT. BASF dengan tujuan untuk mengetahui situasi dan kondisi lapang secara nyata. Kegiatan yang dilakukan saat observasi antara lain pengamatan OPT. pada area lahan.

2. Wawancara dan diskusi

Mahasiswa melakukan wawancara dan diskusi dengan pembimbing lapang, petani dan pekerja serta segenap pihak yang berkaitan dalam kegiatan tersebut terkait permasalahan atau topik yang ingin dikaji lebih lanjut selama kegiatan praktik kerja lapang, baik secara umum atau khusus. Topik yang didiskusikan antara lain Permasalahan dan solusi yang sering terjadi pada di lapang terutama OPT., produk yang paling unggul digunakan serta alasan tersendiri menggunakan produk tersebut, kinerja pekerja dan luasan lahan baik milik perusahaan atau milik petani.

3. Praktek Langsung

Mahasiswa menerapkan setiap apa yang telah dijelaskan oleh pembimbing lapang. Setiap hari pembimbing lapang akan menjelaskan kegiatan apa saja yang dilakukan hari itu dan apa yang perlu dilakukan. Dari situ mahasiswa menerapkan di lahan riset PT. BASF sebagai kegiatan praktek lapang. Kegiatan dimulai dari teknik dan aplikasi pestisida, pengamatan pada setiap aplikasi serta cara budidaya pada setiap percobaan.

4. Dokumentasi

Kegiatan ini mengambil gambar langsung pada setiap kegiatan yang dilakukan saat kegiatan di kantor dan lapang untuk memperkuat isi dari laporan PKL (Praktek Kerja Lapang).

#### 5. Studi Pustaka

Mahasiswa mengkaji berbagai literatur atau pustaka dan jurnal yang mendukung topik yang akan dibahas.

#### 6. Pelaporan Praktik Kerja Lapang

Mahasiswa melaporkan hasil kegiatan praktik kerja lapang di PT. BASF dalam bentuk karya tulis yang meliputi kegiatan umum maupun kegiatan khusus yang terpilih.